

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran atau pelatihan, yang berlangsung sepanjang hidup di berbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peran secara tepat.¹

Dengan demikian dapat dipahami pendidikan merupakan usaha sadar seseorang dalam mengembangkan kemampuan serta keterampilannya agar menjadi manusia yang bermanfaat untuk semua orang, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Ar-Rad/13:11, yaitu

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ

Ayat di atas menjelaskan bahwa yang dapat merubah diri sendiri itu bukan mengharapkan langsung dari Allah melainkan adanya usaha dan kemauan yang timbul dari diri sendiri.

Pendidikan memiliki beberapa macam, salah satunya yaitu pendidikan Agama Islam, dalam pendidikan agama Islam memiliki beberapa mata pelajaran salah satunya mata pelajaran fikih. Mata pelajaran fikih adalah salah satu bidang ilmu dalam syari'at Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia.

¹Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 23-27.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan untuk penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi adalah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar.² Motivasi instrinsik yaitu motivasi-motivasi yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar. Dalam diri individu sendiri, memang telah ada dorongan itu. Seseorang melakukan sesuatu karena ingin melakukannya.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi peserta didik, ini diharapkan peserta didik mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan peserta didik yang baik dalam belajar akan mempengaruhi semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan peserta didik yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar fikih memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar fikih yang diperolehnya. Peserta didik melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses pembelajaran tetap berlangsung.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar merupakan salah satu yang memiliki program Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK)

²Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 43.

jurusan ini sebagai pengganti jurusan keagamaan di MAN 4 Banjar. Untuk mencapai pembelajaran fikih yang berkualitas MANPK MAN 4 Banjar merupakan salah satu madrasah yang menggunakan pembelajaran fikih yang berbeda dengan madrasah lainnya.

MAN 4 Banjar memiliki asrama untuk jurusan MANPK yang melaksanakan kegiatan pembelajaran Fikih yang memiliki dua kurikulum, yaitu kurikulum Kemenag dan kurikulum lokal. Kurikulum kemenag itu pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari seperti pembelajaran fikih pada umumnya. Kurikulum lokal dilaksanakan pada malam hari dengan menggunakan kitab kuning.

Mengingat ada dua macam pembelajaran fikih yang dilaksanakan MANPK seorang guru fikih harus mampu memberikan motivasi belajar bagi peserta didik yang dihadapinya. Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya.

Bertolak pada latar belakang di atas, penulis merasa perlu mengupas tuntas tentang bagaimana seorang guru fikih dalam memotivasi peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran fikih yang memotivasi peserta didik jurusan MANPK MAN 4 Banjar. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Upaya Guru Dalam Memotivasi Kegiatan Pembelajaran Fikih Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Progam Keagamaan MAN 4 Banjar”**.

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dalam pengkajian penelitian ini serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka peneliti memandang perlu untuk menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian :

1. Upaya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

2. Memotivasi Kegiatan Pembelajaran.

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya.

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan baik.

Pada waktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran, peserta didik hendaklah memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Apabila peserta didik memiliki motivasi yang kuat terhadap materi pelajaran yang diterangkan oleh guru, maka ia

akan memperlihatkan partisipasinya dan aktivitasnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada peserta didik. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar peserta didik, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar peserta didik dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin. Motivasi belajar yang memadai akan mendorong peserta didik berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar peserta didik.³

3. Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 4 Banjar

MANPK merupakan program intensifikasi pendidikan yang menerapkan sistem asrama keagamaan dan pengembangan kemampuan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dimana MANPK ini juga dijadikan sebagai sebuah proyek prestisius Kementerian Agama (Kemenag) untuk mengantisipasi akutnya persoalan Madrasah, terutama menyangkut pengkaderan ulama melalui program tafaqquh fi al-din (pendalaman ilmu agama) dengan unsur utamanya adalah mengkaji kitab kuning. Dengan seleksi ketat dan pendanaan memadai, MANPK dinilai telah berhasil menyiapkan lulusan kader ulama dengan wawasan

³Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), 144-146.

keislaman, keindonesiaan, dan kemodernan yang menawan.

Dalam penelitian ini MANPK yang dimaksud adalah program atau jurusan MANPK pada MAN 4 Banjar terletak di Jalan Pendidikan No. 31 Martapura Kel. Sekumpul Kec. Martapura Kota Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan pengganti dari jurusan keagamaan sebelumnya, lebih khususnya mengenai kegiatan pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan MAN 4 Banjar.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian mengenai upaya guru dalam memotivasi kegiatan pembelajaran fikih peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan MAN 4 Banjar, maka fokus penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Upaya yang dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan dua kurikulum yaitu kurikulum kemenag dan kurikulum lokal kelas XI MANPK MAN 4 Banjar.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memotivasi peserta didik kelas XI MANPK MAN 4 Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan dalam dua kurikulum yaitu

kurikulum kemenag dan kurikulum lokal kelas XI MANPK MAN 4 Banjar.

2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memotivasi peserta didik kelas XI MANPK MAN 4 Banjar.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang membuat penulis memilih judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran fikih di MANPK MAN 4 Banjar dilakukan dua kurikulum, yaitu yaitu kurikulum Kemenag dan kurikulum lokal.
2. MANPK MAN 4 Banjar mempunyai program tutorial.
3. Pembelajaran fikih pada MANPK MAN 4 Banjar menggunakan Kitab Kuning layaknya seperti pondok pesantren.
4. MANPK MAN 4 Banjar memiliki asrama
5. Pelaksanaan kurikulum MAPK terdiri dari pembelajaran pagi, tutorial malam hari, tahfidzul qur'an, kegiatan asrama, pengembangan kemampuan bahasa inggris dan bahasa arab.
6. Penulis memilih penelitian tentang fikih dikarenakan fikih merupakan ilmu yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

F. Signifikan Penelitian

1. Secara Teoritis.
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dalam memberikan pijakan penelitian yang konstruntif.

- b. Penelitian ini mengetahui cara bagaimana pendidiknya apakah mampu memotivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran fikih yang dilakukan dua kuriklulum.
 - c. Penelitian ini juga dapat menambah ilmu dan wawasan dalam kalangan mana saja, yang bisa memotivasi tentang penguatan agama terutama dalam pembelajaran fikih.
2. Secara Praktis.
- a. Penelitian bisa memberikan evaluasi untuk program-program yang baru dan sedang berjalan dalam meningkatkan motivasi pembelajaran.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga-lembaga atau instansi-instansi pendidikan khususnya (MAN 4 Banjar), yaitu dapat lebih kritis upaya memperbaiki dan menyempurnakan dalam meningkatkan motivasi peserta didik.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengadakan kajian terhadap penelitian terdahulu.

1. Amalia Ramadhani, dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Guru Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare” Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana peranan guru fikih dalam memberikan motivasi belajar peserta didik melalui peran sebagai pengajar, penasihat, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, demonstrator,

supervisor, motivator dan evaluator. Secara keseluruhan perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya meneliti tentang satu jurusan saja yaitu MANPK, kalau penelitian di atas mencakup semua jurusan artinya seluruh peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.⁴

2. Nurul Aini, dalam penelitiannya yang berjudul “Eksistensi MAPK dalam pengelolaannya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran MANPK” UIN Sunan Kalijaga, Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas atau mutu dalam pembelajaran di jurusan MANPK. Perbedaan dengan penelitian di atas dengan penelitian di saya adalah penelitian saya bagaimana upaya guru dalam memberikan motivasi belajar, persamaan penelitian ini adalah sama- sama melakukan penelitian di jurusan MANPK.⁵
3. Siti Sakinatul Muflihah, dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya guru dalam memotivasi peserta didik kelas VIII MTS Negeri Kaliangkrik Magelang” UIN Sunan Kalijaga, Hasil dari penelitian ini yaitu Hasil upaya guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran peserta didik melalui berbagai metode atau strategi. Perbedaan dengan penelitian saya adalah peneliti di atas melakukan penelitian di MTs, sedangkan penelitian saya dilakukan di Madrasah Aliyah, persamaan penelitian nya adalah sama melakukan penelitian tentang upaya guru meningkatkan motivasi peserta didik

⁴Amalia Ramadhani, *Peranan Guru Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019.

⁵Nurul Aini, *Eksistensi MAPK dalam Pengelolaannya Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran MANPK*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

dalam pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, penulis ingin mengemukakan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini sama dengan yang diatas hanya saja yang membedakan penelitian ini yaitu yang akan di teliti adalah tentang bagaimana upaya guru memberikan motivasi terhadap peserta didik di MANPK MAN 4 Banjar dalam pembelajaran fikih yang ada dua kurikulum, yaitu kurikulum nasional dan kurikulum pondok.

H. Sistematika Penelitian.

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut,

BAB I adalah Pendahuluan. Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah kemudian Definisi Operasional dilanjutkan Fokus Penelitian beserta Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul ditambah Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Landasan Teori. Bab ini berisi tentang Pembelajaran Fikih yang dilakukan dengan dua kurikulum, kemudian Faktor-Faktor Pendukung maupun Penghambat dalam memotivasi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan MAN 4 Banjar..

BAB III adalah Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, serta

⁶Siti Sakinatul Muflihah, *Upaya Guru dalam Memotivasi Peserta Didik Kelas VIII MTS Negeri Kaliangkrik Magelang*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Prosedur Penelitian.

BAB IV adalah Laporan Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang Gambaran Singkat Lokasi Penelitian serta Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V adalah Penutup. Bab ini berisi Simpulan dan Saran-Saran.

